

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI,
PERTUMBUHAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN UNDERWRITING
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI
DI INDONESIA PERIODE 2014 – 2018**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh:

PUJA WIDYA NINGSIH

NPM: 155210517

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Puja Widya Ningsih
NPM : 155210517
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI,
PERTUMBUHAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN UNDERWRITING
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI
DI INDONESIA PERIODE 2014 – 2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Hamdi Agustin, SE. MM

Diketahui :

Dekan

Ketua Program Studi



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI



Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Puja Widya Ningsih
NPM : 155210517
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi pertumbuhan premi, beban klaim dan underwriting terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum diindonesia periode 2014 - 2018

Disetujui oleh : Tim Penyeminar / Penguji Skripsi

Nama Dosen

1. Azmansyah, SE., M. Econ ()
- 2 Restu Hayati, SE.,M. Si ()

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Mengetahui:

Pembimbing



(Dr. Hamdi Agustin, SE., MM)

Ketua Program Studi



(Abd.Razak Jer,SE.,M.Si)



IUNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI


alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan

Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puja Widya Ningsih
NPM : 155210517
Program Studi : Manajemen S1
Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi, pertumbuhan premi, beban klaim dan underwriting terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum diindonesia periode 2014 – 2018.

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	01/11/2019	X	- Sampel - Tambahkan jurnal - Latar belakang ditambah - Tambah variabel x	
2.	22/11/2019	X	- Data - Tambahkan teori ditelaah pustaka - Operasional variabel	
3.	26/11/2019	X	- Acc seminar proposal	
4.	21/03/2020	X	-Cover - Abstrak - Perbaiki penulisan - Daftar isi, tabel dan gambar	

5.	12/06/2020	X	-Acc seminar hasil	
----	------------	---	--------------------	---

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 024/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 04 Januari 2021, Maka pada Hari Selasa 05 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Puja Widya Ningsih |
| 2. NPM | : 155210517 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Underwriting terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi di Indonesia 2014-2018. |
| 5. Tanggal ujian | : 05 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70,16 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis


Sekretaris



Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Restu Hayati, SE., M.Si



Notulen

1. Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc



Pekanbaru, 05 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 024 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Puja Widya Ningsih
N P M : 155210517
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Underwriting terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi di Indonesia 2014-2018.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 05 Januari 2021

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

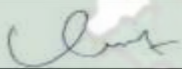
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

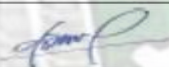
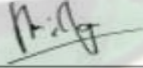
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Puja Widya Ningsih
NPM : 155210517
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Underwriting terhadap Profitabilitas pada perusahaan Asuransi di Indonesia 2014-2018.
Hari/Tanggal : Selasa 05 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 05 Januari 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor:2737/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 16 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c.Nomor: 0378/U/1986
 - d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a	: Puja Widya Ningsih
N P M	: 155210517
Jusan/Jenang Pendd	: Manajemen / S1
Judul Skripsi	: Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi (RBC) Dan Rasio Pertumbuhan Premi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2018
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 17 Oktober 2019
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Puja Widya Ningsih
NPM : 155210517
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan *Underwriting* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi Kerugian Periode 2014-2018.
Pembimbing : I. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 05 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~ tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.		1. 
2.	Azmansyah, SE., M.Econ		2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 05 Februari 2020
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, dan penilaian saya sendiri atau bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat, karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 2021

Saya yang membuat pernyataan,

Puja Widya Ningsih

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI ,
PERTUMBUHAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN UNDERWRITING
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN
ASURANSI DI INDONESIA PERIODE 2014 -2018**

Oleh:
Puja Widya Ningsih
NPM: 155210517

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwring Terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 76 perusahaan asuransi dan sampel berjumlah 9 perusahaan asuransi. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pendekatan kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia tahun 2014-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Pertumbuhan Premi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Beban Klaim Dan Underwriting memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi di Indonesia pada tahun 2014 – 2018.

Kata kunci : RBC, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Underwriting, ROA

THE EFFECT OF HEALTH LEVEL OF INSURANCE COMPANIES, GROWTH OF PREMIUMS, CLAIM EXPENSES AND UNDERWRITING ON PROFITABILITY (ROA) IN INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA PERIODE 2014 -2018

By:
Puja Widya Ningsih
NPM: 155210517

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the health level of insurance companies, premium growth, claims expense and underwriting on profitability in insurance companies in Indonesia. The population in this study were 76 insurance companies and a sample of 9 insurance companies. The sampling technique used was purposive sampling. The data used in this study is secondary data with a quantitative approach from the financial statements of insurance companies in Indonesia in 2014-2018. The variables used in this study are the Health Level of Insurance Companies, Premium Growth, Claims and Underwriting Expenses. The results of this study indicate that the Health Level of Insurance Companies, Premium Growth has a positive and significant effect on profitability while Claims and Underwriting Expenses have a negative influence on the profitability of insurance companies in Indonesia in 2014 - 2018.

Keywords : RBC, Premium Growth, Claim Expenses, Underwriting, ROA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualaikum. Wr Wb

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia”***. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari, bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, serta kelemahan baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun bentuk ilmiahnya. Hal ini dikarenakan, masih terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati dan terbuka menerima kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terlaksana berkat bimbingan, dorongan, do'a serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H Syafrinaldi. SH, MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs.H. Abrar, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Bapak Azmansyah, SE. M.Econ selaku ketua prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Yul Efnita, SE, MM selaku sekretaris prodi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku pembimbing yang telah memberikan saran – saran serta korelasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Restu Hayati,SE., MM selaku dosen yang telah membantu penulis dalam mengolah data dan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
7. Yang sangat saya sayangi kedua orang tua yaitu ayahanda Rudi Multono dan ibunda Resna Murti yang telah membesarkan dan memberikan cinta dan penuh kasih sayang yang mendoakan atas perjalanan saya dari perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
8. Buat adik –adik tersayang Diva Mulya Sari dan Ardhika Pratama, terimakasih atas dukungan , perhatian dan semangat yang selama ini telah diberikan baik senang maupun sedih.
9. Buat seluruh keluarga besar terimakasih atas semua dorongan dan semangat yang telah kalian berikan kepada penulis.

10. Teruntuk yang terkasih giats asyasyafiq yang selalu memberi semangat, dorongan dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat teman – teman seperjuangan saya dari awal masuk Kiki Kurniati, Erika Reskilla, Anggi Octaviani dan Nofirani Sasmita. Terimakasih atas doa, nasehat serta dorongannya kepada penulis.
12. Buat teman – teman seangkatan saya Manajemen M dan teman – teman yang selalu bersama saya yaitu nadila novriani, agustinus denny, adnil feбри maneza , feri gindow, dll. Terimakasih atas dukungan dan doa selama ini semoga kebaikan kalian dibalas oleh allah SWT.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan untuk penulis akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dalam bentuk yang jauh lebih baik dari yang mereka berikan kepada penulis. aminn , mudah – mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekian.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Pekanbaru, maret 2020

Penulis

Puja Widya Niningsih

155210517

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat	8
1.4 Sistematik Penelitian.....	9
BAB II PEMBAHASAN	11
2.1 Asuransi.....	11
2.1.1 Defenisi Asuransi	12
2.1.2 Jenis –Jenis Asuransi.....	15
2.1.3 Kinerja Perusahaan Asuransi	17
2.1.4 Jenis – Jenis Resiko.....	18
2.2 Risk Based Capital	18
2.2.1 Defenisi Risk Based Capital.....	18
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Risk Based Capital ...	22
2.2.3 Tujuan Risk Based Capital.....	22
2.3 Rasio Pertumbuhan Permi.....	23
2.3.1 Defenisi Premi.....	23
2.3.2 Rasio Pertumbuhan Premi.....	24
2.4 Beban Klaim.....	24
2.4.1 Defenisi Klaim	25
2.4.2 Tahap – Tahap Klaim.....	25
2.5 Underwriting	26
2.5.1 Defenisi Underwriting.....	26
2.5.2 Tahap – Tahap Underwriting	26
2.6 Profitabilitas	27

2.6.1 Defenisi Profitabilitas.....	27
2.6.2 Rasio Profitabilitas	28
2.6.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	29
2.7 Penelitian Terdahulu	30
2.8 Kerangka Pemikiran.....	33
2.9 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Objek Penelitian	35
3.2 Jenis Dan Sumber Data	35
3.2.1 Jenis Data	35
3.2.2 Sumber Data.....	35
3.3 Populasi Dan Sampel	36
3.3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.3.2 Sampel Penelitian.....	36
3.4 Operasional Variabel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisi.....	39
3.6.1 Ketetapan Model	39
3.6.2 Asumsi Klasik.....	42
3.6.3 Analisi Regrsi.....	44
BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN	47
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Asuransi Adira Dinamika.....	47
4.2 Sejarah singkat Perusahaan PT. Asuransi Umum Mega.....	47
4.3 Sejarah singkat Perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata.....	49
4.4 Sejarah singkat Perusahaan PT Asuransi Tugu Kesna Pratama	49
4.5 Sejarah singkat Perusahaan PT Asuransi VIDEI General Insurance	50
4.6 Sejarah singkat Perusahaan PT Asuransi Staco Mandiri	51
4.7 Sejarah singkat Perusahaan PT Zurich Insurance Indonesia.....	52
4.8 Sejarah singkat Perusahaan PT Asuransi Buana Independen	52
4.9 Sejarah singkat Perusahaan PT Tugu Pratama Indonesia	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Deskripsi Umum Penelitian	55

5.2 Analisis Data	57
5.2.1 Penentuan Teknik	57
5.2.2 Hasil Estimasi.....	59
5.2.3 Hasil Uji Asumsi	59
5.2.4 Pengujian Hipotesis.....	63
5.2.5 Koefisien Determinan	66
5.3 Hasil Penelitian	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data beban klaim perusahaan asuransi umum tahun 2014 -2018 ...	4
Tabel 1.2 Data ROA perusahaan asuransi umum 2014-2018.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Kriteria pemilihan sampel	37
Tabel 3.2 Sampel	37
Tabel 3.3 Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel	37
Tabel 5.1 Data ROA, RBC , Pertumbuhan Premi, Underwriting dan Beban Klaim	55
Tabel 5.2 Redundant Fixed Effects tests.....	57
Tabel 5.3 Correlated Random Effects Hausman.....	58
Tabel 5.4 Hasil Estimasi Model (FEM)	59
Tabel 5.5 uji multikolinieritas	61
Tabel 5.6 Uji Heteroskendastisitas.....	61
Tabel 5.7 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 5.8 Uji Persial (Uji T)	63
Tabel 5.9 Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel 5.10 Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 5.1 Uji Normalitas.....	60



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemicu utama dari munculnya suatu resiko yang dapat mengancam kebutuhan manusia secara langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh semakin majunya perkembangan ekonomi dan teknologi. Resiko yang tidak terduga dapat diminimalisir dengan cara mengadakan pertanggungan atas barang dan pinjaman bahkan atas jiwa seseorang.

Industri asuransi nasional memiliki peran memberikan perlindungan terhadap risiko yang dihadapi masyarakat, dan sebagai salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat. Kebutuhan bagi beberapa jaminan asuransi timbul dikarenakan oleh pertumbuhan ekonomi. Semakin berkembangnya suburnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia memberikan kesempatan kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan investor agar menginvestasikan dana untuk memberikan penawaran jasa dan menunjang perusahaan asuransi. Untuk menghadapi resiko yang datangnya tidak terduga maka para perusahaan dan perorangan mengadakan penanggungan atas objek dari ancaman bahaya yang dapat menimbulkan kerugian, maka hadirilah perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi ini mengelola resiko yang diterimanya dari nasabah yang membayar sejumlah premi.

Perusahaan asuransi merupakan Lembaga Keuangan non-bank yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi dan memberikan perlindungan kepada

masyarakat pengguna jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang. Perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan diharuskan agar mempunyai kesehatan keuangan yang baik dan memberikan manfaat pada produk asuransi agar masyarakat pengguna jasa percaya pada keamana dana yang digunakan atas beberapa produk asuransi.

Dalam penetresi densitas asuransi umum ditahun 2010 tercatat sebesar 14,9%, meningkat ditahun 2015 menjadi 15,2%. Bersumber pada data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), premi bruto pada tahun 2016 menurun dari tahun 2015 sebesar 9,6% atau Rp 53,26 triliun. Asuransi umum kesusahan menjajahkan asuransi kesehatan karena nasabah menghentikan polis asuransi kesehatan dan memilih berahli keprogram wajib BPJS kesehatan. OJK membuka kesempatan baru bagi perusahaan yang ingin merambah kinerja premi dan laba asuransi yang kurang memadai karena tingkat solvabilitas asuransi umum masih jauh diatas ketentuan minimum OJK yaitu 120%. OJK menargetkan premi industri asuransi umum mampu tumbuh sebesar 12% - 15%. Pada saat ini total aset IKNB menurut data OJK adalah sebesar Rp 2.353 triliun, terdiri dari Rp 2.255 aset konvensional dan Rp 98,57 triliun aset disyariah. Asuransi sendiri menguasai 53% aset dari total IKNB sebesar Rp 1.251 triliun. Sisanya dipegang dana pensiun 12% dan lembaga pembiayaan 25% sisanya 10% dipegang IKNB jenis lainnya.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dibuat supaya memajukan pertumbuhan industri perasuransian dan menaikan perlindungan

terhadap tertanggung atau pemegang polis. Dengan adanya peraturan ini maka tolak ukur yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi menjadi lebih jelas dan minimal tingkat solvabilitas perusahaan asuransi yang telah ditetapkan harus sebesar 120%, tingkat solvabilitas ini disebut dengan Risk Based Capital(RBC).

Dalam perekonomian nasional sangat diperlukan industri asuransi yang sehat, dapat diandalkan, dan kompetitif. Dalam pengelolaan resiko aktivitas perusahaan asuransi diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dalam industri perasuransian sekarang ini, yang menjadi isu utama di dalam kebijakan regulator tentang asuransi adalah solvabilitas. Oleh sebab itu, untuk mencegah terjadinya insolvensi perusahaan asuransi harus menjalankan strategi dan teknik di dalam mengelola *losses*.” (Pitselis, 2006).

Rasio yang dapat digunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan premi adalah rasio pertumbuhan premi. Rasio ini dapat dihitung dengan metode membandingkan kenaikan /penurunan premi netto dengan premi netto tahun sebelumnya. Semakin baik pertumbuhan premi, menunjukkan pertumbuhan perusahaan semakin baik.

Klaim adalah beban yang harus dibayarkan oleh penanggung kepada pihak tertanggung apabila terjadi resiko. Pada umumnya, seseorang atau sistem yang menangani klaim akan menentukan apakah informasi yang diserahkan atas klaim telah sesuai dengan pertanggungan yang tercantum dalam polis yang berlaku, sehingga seseorang atau sistem tersebut dapat mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak klaim. Rasio yang dapat

dipergunakan adalah rasio beban klaim. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan beban klaim dengan pendapatan premi.

Tabel 1
Data beban klaim perusahaan asuransi umum tahun 2014 -2018

No	Nama perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Asuransi Adira Dinamika	67,26%	63,42%	63,60%	41,02%	58,14%
2	PT.Asuransi Staco Mandiri	37,93%	35,37%	23,87%	38,70%	36,93%
3	PT.Asuransi Umum Mega	53,42%	61,97%	58,71%	57,80%	66,34%
4	PT.Tugu Kresna Pratma	56,28%	54,73%	15,33%	25,83%	23,48%
5	PT. Asuransi VIDEI general	31,07%	23,52%	25,28%	19,24%	25,99%
6	PT.Asuransi Wahana Tata	69,06%	60,14%	63,87%	59,21%	51,45%
7	PT.TuguPratama Indonesia	104,32%	86,63%	45,71%	51,65%	64,30%
8	PT.Tugu pratama indonesia	30,87%	45,93%	45,68%	29,39%	8,23%
9	PT.Asuransi Buana Independent	61,25%	58,30%	44,94%	35,90%	46,29%
	Rata –Rata	56,82%	54,44%	42,99%	39,86%	42,35%

Sumber : Data Diolah, 2020

Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Beban Klaim dari 9 perusahaan asuransi umum menunjukkan bahwa rata- rata yang diperoleh dari tahun 2014 sebesar 56,82% mengalami penurunan sampai tahun 2017 sebesar 39,86% , dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 42,35%.

Underwriting merupakan cara untuk memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa underwriting yang efisien, suatu perusahaan tidak akan mampu untuk

bersaing. Untuk memperkirakan tingkat keuntungan dari usaha murni perusahaan asuransi dapat dilihat dari rasio underwriting. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan hasil underwriting dengan pendapatan premi.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari keuntungan yang dimiliki perusahaan. Maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih maka semakin tinggi rasio tersebut sehingga dapat meningkatkan daya tarik investor karena tingkat deviden atau pengembaliannya semakin besar.

Tabel 2
Data ROA Perusahaan Asuransi Umum 2014-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Asuransi Adira Dinamika	8,42%	8,69%	8,72%	6,12%	6,44%
2	PT. Asuransi Staco Mandiri	2,04%	1,18%	2,07%	2,37%	1,26%
3	PT. Asuransi Umum Mega	8,77%	8,55%	8,58%	6,81%	3,24%
4	PT. Tugu Kresna Pratama	0,31%	0,34%	1,40%	1,17%	1,32%
5	PT. Asuransi VIDEI General	6,18%	8,37%	4,95%	3,75%	1,74%
6	PT. Asuransi Wahana Tata	3,11%	2,75%	2,12%	2,02%	2,03%
7	PT. Zurich Insurance Indonesia	14,68%	14,51%	8,71%	9,40%	8,34%

8	PT. Tugu Pratama Indonesia	4,82%	1,55%	1,87%	3,49%	2,17%
9	PT. Asuransi Buana Independent	4,93%	6,50%	8,90%	9,57%	8,87%
Rata- rata		5,91%	5,82%	5,25%	4,96%	3,93%

Sumber : Data Diolah,2020

Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) dari ke 9 perusahaan diatas menghasilkan rata rata ROA dari tahun 2014 – 2018 mengalami penurunan setiap tahunnya.

Beberapa perusahaan asuransi diindonesia mengalami insolvency. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat kesehatan perusahaan asuransi yang diukur dengan *Risk Based Capital* mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, akan tetapi rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* bisa saja mengalami penurunan, atau sebaliknya. Apabila tingkat RBC menurun namun ROA tetap naik. Ini menjadi fenomena karena menurut teori RBC dan profitabilitas berbanding searah.

Penelitian mengenai pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi (*risk based capital*) telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, Aditya Fadlin Dan Rahma Fitrianti (2013) meneliti analisis pengaruh *Risk Based Capital*, *Penerimaan Premi*, *Underwriting* Dan *Beban Klaim Terhadap Profitabilitas* (studi empiris perusahaan asuransi kerugian yang listing di BEI periode 2006 – 2011). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Risk Based Capital*, *Penerimaan Premi*, *Underwriting* dan *Beban Klaim* memiliki pengaruh terhadap *Profitabilitas* perusahaan asuransi kerugian dengan *Return On Asset* sebagai indikatornya.

Rifki Sentoso Budiarjo (2012) meneliti Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi (studi kasus pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Based Capital, Rasio Investasi, Rasio Klaim, dan Pertumbuhan Premi memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap peningkatan pendapatan premi.

Penelitian ini tidak jauh beda dengan penelitian sebelumnya (Aditya Fadlin Dan Rahma Fitrianti (2013) yang menguji mengenai analisis Pengaruh *Risk Based Capital*, Penerimaan Premi, *Underwriting* Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan asuransi kerugian yang listing di BEI periode 2006 – 2011). Pada penelitian Aditya Fadlin dan Rahma Fitrianti (2013) objek yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) , sedangkan objek penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia Periode 2014 – 2018 “**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: ” **Apakah Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Beban Klaim, Underwriting Dan Rasio Pertumbuhan Premi Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas”**

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi (*risk based capital*), pertumbuhan premi, beban klaim dan underwriting terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi periode 2014 -2018.

1.3.2. Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya suatu penelitian yang mengenai Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Rasio Pertumbuhan, Beban Klaim, Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor

Dapat dijadikan catatan untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi penelitian

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai tingkat kesehatan perusahaan asuransi dan pertumbuhan premi terhadap profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4 Sistimatik Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunannya penelitian ini, penulis akan membagi menjadi 5 bagian sistematika yang akan diuraikan masing – masing sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variable dan metode penelitian yang digunakan, sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data,serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan menyajikan analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta penyajian saran untuk penelitian selanjutnya



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 ASURANSI

2.1.1 Pengertian Asuransi

Asuransi dalam bahasa belanda disebut Assurantie yang terdiri dari kata *assuradeur* yang berarti penanggung dan *geassuradeur* yang berarti tertanggung. Sedangkan dalam bahasa Prancis disebut *assurance* yang berarti menanggung sesuatu yang terjadi. Selanjutnya bahasa Inggris kata asuransi sendiri disebut *insurance* yang berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi dan *assurance* yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi.

Suatu alat yang berfungsi untuk menurunkan resiko keuangan dengan cara pengumpulan unit-unit exposure dalam jumlah yang memadai untuk membuat supaya kerugian individu dapat di perkirakan, menurut Mehr dan Cammack dalam Danarti (2011:7). Kemudian kerugian yang bisa diprediksi itu dipukul merata oleh mereka yang bergabung.

Suatu lembaga ekonomi yang bertujuan mengurangi resiko dengan langkah menggabungkan suatu pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya, dengan begitu kerugian secara menyeluruh dapat diprediksi dalam batas- batas tertentu, menurut Green dalam Dinarti (2011:7).

Sedangkan berlandaskan Undang – Undang Republik Indonesia no. 2 Tahun 1992 tentang usaha peansuransian Bab 1 pasal 1 asuransi atau

pertanggung jawaban ialah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi dan memberikan pengganti kepada tertanggung atas kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan dan bertanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan mengalami peristiwa yang tidak pasti yang timbul dari suatu peristiwa dan memberikan suatu pembayaran atas hidup atau meninggalnya seseorang yang ditanggung. Berlandaskan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa asuransi merupakan alat untuk mengurangi resiko yang melekat pada perekonomian dengan cara menggabungkan sejumlah unit yang terkena resiko yang sama, dalam jumlah yang cukup besar agar profitabilitas kerugiannya dapat diramalkan dan apabila kerugian yang diramalkan terjadi akan dibagi secara proporsional oleh semua pihak dalam gabungan itu.

2.1.2. Jenis-jenis Asuransi

Di Indonesia ada beberapa jenis-jenis asuransi yang berkembang dapat dilihat dari berbagai segi yaitu :

A. Dari segi fungsinya

1. Asuransi kerugian (*non life insurance*)

Asuransi kerugian (*non life insurance*) yaitu yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko atas kerugian , kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga .

Jenis asuransi ini terdapat dalam Undang – Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha asuransi. Jenis asuransi ini juga tidak diperkenankan melakukan usaha diluar asuransi kerugian dan reasuransi. Yang termasuk dalam asuransi ini adalah sebagai berikut :

- Asuransi kebakaran : seperti Bangunan , Rumah , Gedung .
- Asuransi pengangkutan : seperti Marine Cargo Policy , Freight.
- Asuransi kendara bermotor : seperti Mobil , Motor.
- Asuransi aneka : seperti asuransi kecelakaan diri , surat berharga , asuransi penyimpanan uang dan lain- lain.

2. Asuransi jiwa (life insurance)

Asuransi jiwa ialah asuransi yang terkait dengan penanggulangan jiwa atau meninggalnya seorang yang dipertanggungkan, sebagai berikut :

- Asuransi berjangka (*Term Insurance*)
- Asuransi tabungan (*Endowment Insurance*)
- Asuransi seumur hidup (*Whole Life Insurance*)
- Anuitas (*Anuity Contrak Insurance*)

3. Reasuransi

Adalah perusahaan jasa yang memberikan pertanggungangan ulang terhadap resiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian. Kemudian jenis asuransi ini sering disebut asuransi dari asuransi. Asuransi ini dapat digolongkan dalam bentuk *treaty*, bentuk *facultative*, kombinasi dari keduanya.

B. Dari segi kepemilikan

a. Asuransi milik negara

Asuransi yang sahamnya dimiliki sebagian besar bahkan 100% oleh pemerintah Indonesia. Contoh perusahaan asuransi ini adalah :

1. PT. Asuransi Jasa Indonesia
2. PT. Asuransi Jasa Rahaja
3. PT. Asuransi Tenaga Kerja (astek)

b. Asuransi milik swasta nasional

Asuransi ini kepemilikan sahamnya dimiliki oleh swasta nasional pemilik dapat berupa perorangan, keluarga, atau modal sendiri. Contoh perusahaan asuransi ini adalah :

1. PT. Asuransi Wahana Tata
2. PT. Asuransi Bumi Putera
3. PT. Asuransi Ramayana

c. Asuransi milik perusahaan asing

Perusahaan asuransi jenis ini kepemilikan saham sepenuhnya adalah dimiliki oleh orang asing, keberadaan perusahaan asuransi ini di Indonesia biasanya merupakan cabang dari induknya yang berada di negara lain. Contoh perusahaan asuransi ini adalah :

1.PT. Allianz (Jerman)

2.PT. Axa (Amerika)

d. Asuransi milik campur

Perusahaan asuransi ini merupakan jenis asuransi yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asing dan sebagian dimiliki oleh orang Indonesia. Contoh perusahaan asuransi ini adalah :

1. PT. Asuransi Jiwa Sequis Lie

2.PT. Asuransi AXA Mandiri

2.1.3. Kinerja perusahaan asuransi

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber – sumber daya yang dimiliki.

Dalam perusahaan perasuransian (perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan pialang asuransi dan perusahaan pialang reasuransi) diwajibkan untuk mengutarakan laporan secara periodik dalam rangka pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Lalu yang mencakup laporan keuangan dan laporan operasional merupakan laporan yang wajib disampaikan. Dan hukuman dari pelanggaran terhadap ketentuan mengenai pelaporan berupa administrasi maupun sanksi denda.

Ketentuan tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi paling sedikit 100% (seratus persen), apabila ketentuan solvabilitas belum mencukupi maka akan diberikan peluang untuk melakukan penyesuaian dalam jangka waktu tertentu untuk mencukupi ketentuan tingkat solvabilitas. Dan keputusan Menteri Keuangan No. 504/KMK.06/2004 tentang kesehatan keuangan bagi perusahaan asuransi yang berbentuk badan hukum bukan perseroan terbatas. Sehingga, untuk melindungi kepentingan nasabah perusahaan asuransi dari segi hukum pemerintah telah menyerahkan payung hukum dengan menetapkan *Risk Based Capital*.

Dengan begitu, perusahaan asuransi diharapkan agar mempunyai kekuatan modal yang cukup untuk menghindari resiko seperti merugikan nasabah dalam hal terjadi masalah atau kerugian sebab dari deviasi dalam hal kewajiban pengelolaan kekayaan. Dalam UU No.2 tahun 2004 pasal 11 ayat 1 terkandung ketentuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang menyampaikan bahwa, pembinaan serta pengawasan terhadap usaha perasuransian juga seperti :

1. Kesehatan keuangan perusahaan asuransi terdiri atas :
 - a. Batas Tingkat solvabilitas
 - b. Retensi Sendiri
 - c. Reasuransi
 - d. Investasi
 - e. Cadangan Teknis

- f. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan kesehatan keuangan.

2. Penyelenggaraan usaha , meliputi :

- a. Syarat –syarat polis asuransi.
- b. Tingkat premi.
- c. Penyelesaian klaim
- d. Persyaratan keahlian dibidang peransuransian.

2.1.4 Jenis –Jenis Resiko

Besar kecilnya suatu resiko yang dihadapi dalam pertanggungan merupakan salah satu pertimbangan besarnya premi asuransi yang harus dibayar. Beberapa jenis resiko antara lain :

A. Resiko murni

Resiko murni adalah suatu resiko yang bila terjadi akan mengakibatkan kerugian dan bila tidak terjadi tidak mengakibatkan keuntungan. Contohnya kecelakaan lalu lintas, kebakaran, pencurian dan lain- lain.

B. Resiko spekulatif

Resiko ini adalah resiko yang dapat menimbulkan kerugian dan dapat juga menimbulkan keuntungan. Contohnya judi, bursa efek, membeli undian berhadiah.

C. Resiko individu

Ada tiga jenis resiko individu diantaranya :

-Resiko pribadi

Resiko kemampuan seseorang untuk memperoleh keuntungan akibat sesuatu hal seperti sakit, kehilangan pekerjaan, kematian.

- Resiko harta

Resiko kehilangan harta apakah dicuri, hilang atau rusak yang menyebabkan kerugian keuangan.

- Resiko tanggung gugat

Resiko yang disebabkan apabila kita menanggung kerugian seseorang dan kita harus membayarnya. Contohnya kelalaian di jalan raya yang menyebabkan orang lain tertabrak dan harus mengganti kerugian tersebut.

2.2 RISK BASED CAPITAL

2.2.1 Pengertian Risk Based Capital

Indikator utama dalam menilai dan mengukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi dapat dilihat dari Risk Based Capital yang merupakan rasio kecukupan modal terhadap resiko yang ditanggung, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya (Rina, 2011). Modal RBC suatu perusahaan asuransi yang mesti dijamin oleh perusahaan kepada pemerintah agar dapat menjamin persediaan dana untuk membayar klaim asuransi.

Berlandaskan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.010/2012, menyebutkan bahwa target tingkat

solvabilitas yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan asuransi yaitu paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi diukur menggunakan *Risk Based Capital*, dimana perusahaan minimal memiliki kekayaan 20% lebih besar dari nilai hutang perusahaannya agar dapat membiayai setiap risiko pertanggungan yang dimiliki perusahaan asuransi tersebut.

Menurut Ludovicus Sensi (2006) Departemen keuangan telah mengeluarkan peraturan baru dalam menghitung tingkat solvabilitas perusahaan asuransi berdasarkan metode risk based capital. Risk based capital adalah modal minimum yang harus disediakan oleh setiap perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi untuk menutup setiap kemungkinan kegagalan pengolahan asset dan berbagai resiko lainnya.

Berikut ini adalah hal – hal yang diinginkan setelah diterapkannya metode RBC :

1. memotivasi industri asuransi terus memajukan kemampuan manajemen risiko.
2. memperkenalkan teknik penilaian risiko secara lebih komprehensif.
3. Memotivasi *market discipline* melalui penyempurnaan aspek transparansi informasi keuangan.
4. Konvergensi antara *regulatory* dan *economic capital*.
5. Memajukan kualitas pengawasan.
6. Memperluas kesetaraan dalam persaingan antar asuransi dengan menciptakan *level playing field* sesuai standar internasional .

Suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi disebut Risk Based Capital. Dan semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut dipengaruhi oleh besarnya rasio kesehatan risk based capital sebuah perusahaan asuransi. Untuk menilai suatu perusahaan asuransi jika ingin mengetahui apakah suatu perusahaan asuransi dapat dikatakan sehat atau tidak bisa menggunakan indikator tingkat solvabilitas dengan mengetahui apabila semakin besar tingkat solvabilitas suatu perusahaan asuransi semakin baik (Ludovicus Sensi : 2006).

Keputusan Menteri Keuangan dan Peraturan Pemerintahan menetapkan Risk Based Capital atau Batas Solvabilitas diatur dalam Undang – Undang pada PP No.63 tahun 2004 atas perubahan PP No.73 tahun 2004 tentang penyelenggaraan usaha peransuransian pasal 1 ayat 5, yang berbunyi :

- (1) Setiap saat perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib menjaga tingkat solvabilitas.
- (2) Selisih antara kekayaan yang diperkenankan dan kewajiban merupakan arti dari tingkat solvabilitas.
- (3) Perbedaan ini terdapat dalam ayat (2) sekurang – kurangnya dana tersebut dapat menutupi resiko kerugian yang mungkin timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.
- (4) Ketetapan mengenai kekayaan yang diperkenankan , kewajiban dan resiko kerugian yang timbul akibat deviasi telah ditetapkan oleh keputusan menteri dalam ayat (2) dan (3).

Setiap perusahaan asuransi menghitung Risk Based Capital sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni keputusan DJLK No.2 Kep.5314/LK/2004 tentang pedoman perhitungan batas tingkat solvabilitas. Dan batas tingkat solvabilitas minimum ialah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan.

Rumus perhitungan risk based capital menurut keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2004 sebagai berikut :

$$\text{Risk based capital} = \frac{\text{tingkat solvabilitas}}{\text{Batas tingkat solvabilitas minimum}}$$

Keterangan :

Risk based capital :

Kebutuhan modal perusahaan asuransi dan reasuransi untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi dengan menggunakan metode pengukuran tingkat solvabilitas yang telah disyaratkan undang – undang dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi.

Tingkat solvabilitas :

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Batas tingkat solvabilitas (BTSM) adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan , yaitu sebesar jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutupi resiko kerugian yang timbul akibat deviden dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

2.2.2 Faktor – Faktor Risk Based Capital

Tingkat solvabilitas perusahaan asuransi dapat ditentukan dengan faktor – faktor sebagai berikut, menurut Ludovicus Sensi (2006) :

- a. Istilah aktiva yang diperkenankan dan aktiva yang tidak diperkenankan dapat kita ketahui dalam dunia asuransi. Dan besar kecilnya yang diperkenankan (admitted asses) dimiliki oleh perusahaan tersebut.
- b. Menurunnya tingkat solvabilitas perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh besarnya kewajiban yang dimiliki perusahaan asuransi yang bersangkutan.
- c. Besar kecilnya modal yang disetor oleh perusahaan asuransi yang bersangkutan.

2.2.3 Tujuan Risk Based Capital

Tujuan dari Risk Based Capital adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelolah kekayaan dan kewajibannya.
2. Mengukur tingkat kesehatan keuangan
3. Mengurangi biaya insolvency
4. Menentukan faktor resiko yang proposional terhadap resiko insolvency.
5. Membantu regulator (pemerintahan) dalam mengukur nilai aktual dari ekuiti.

6. Mengantisipasi masalah – masalah yang akan datang.

2.3 RASIO PERTUMBUHAN PREMI

2.3.1 Pengertian Rasio Pertumbuhan Premi

Sehatnya Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu persyaratan dasar dari keberhasilan perusahaan. Bertambahnya laba dapat dipengaruhi oleh perusahaan yang mengalami pertumbuhan, ukuran (size) dan pangsa pasarnya. Dengan begitu manajemen talent dan sumber keuangan yang besar akan tertarik pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi. (Simanjuntak, B. Herry;2008:12).

Rasio yang dapat dipergunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan premi adalah rasio pertumbuhan premi. Rasio Pertumbuhan Premi (*Premium Growth Ratio*) adalah kenaikan atau penurunan pada jumlah premi netto yang memberikan indikasi kurangnya tingkat kestabilan kegiatan usaha operasi perusahaan terkandung dalam statement of corporate intent PT. Asuransi Jasa Indonesia (persero) tahun 2004 - 2006 dalam Budiarjo (2005) bahwa rasio pertumbuhan premi dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Rasio pertumbuhan premi} = \frac{\text{kenaikan penurunan pendapatan premi}}{\text{premi netto tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Hasil rasio ini sebaiknya diinterpretasikan bersama dengan sejarah dan juga operasi perusahaan. Dalam menganalisis rasio pertumbuhan premi harus diperhatikan juga alasan apa saja yang diberikan atau dikemukakan perusahaan yang menyebabkan rasio ini

berbeda atau berfluktuasi. Disamping itu, perlu dipertimbangkan perubahan yang terjadi dalam industri asuransi dan perekonomian.

2.4 BEBAN KLAIM

2.4.1 Pengertian Klaim

Klaim asuransi adalah permintaan resmi yang dibuat nasabah untuk perusahaan asuransi agar bisa mendapatkan pembayaran terkait kerugian yang diterima. Berbagai beberapa ketentuan yang harus diperhatikan mengenai pengajuan klaim agar dapat diproses dan dibayar oleh perusahaan asuransi adalah sebagai berikut ;

- a. Sebelum mengajukan klaim asuransi, klaim yang diajukan tersebut harus sesuai dengan polis asuransi dan memiliki manfaat yang sesuai didalam polis asuransi.
- b. Dalam dua tahun pertama harus melakukan pembayarn / transaksi secara rutin agar polis anda senantiasa dalam keadaan Inforce.
- c. Pastikan Polis asuransi tidak dalam masa tunggu. Dimana masa mulai berlakunya perlindungan asuransi yaitu 30 hari sejak diterima sebagai peserta asuransi.
- d. Klaim termasuk dalam pertanggungan.

Beban klaim merupakan aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan perjanjian. Kemudian investasi adalah suatu kegiatan operasi perusahaan dalam

penempatan aset baik berupa harta atau dana pada periode tertentu dengan tujuan memperoleh penghasilan pada masa mendatang

Rasio ini mencerminkan pengalaman klaim (*loss ratio*) yang terjadi selama periode berjalan serta menunjukkan kualitas usaha dalam penutupan klaim yang terjadi. Rumusnya adalah :

$$\text{Rasio beban klaim} = \frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi}}$$

2.4.2 Tahap – Tahap Klaim

Tahapan yang ada didalam klaim, yakni :

1. Notification

Waktu pelaporan klaim, 7, 14, 30 hari sesuai dengan batas ketentuan polis . Melaporkan kepada perusahaan asuransi secara tertulis (verbal dan diikuti dengan laporan tertulis).

2. Investigation (Fact-finding Survey di lokasi.)

Permintaan beberapa dokumen pembuktian atas nilai kerugian dan lainnya penunjukkan jasa penilai kerugian (estimasi nilai klaim diperlukan).

3. Submission

4. Bertanggung jawab mengirimkan dokumen

pendukung klaim yang diminta oleh penanggung. Sebelum penanggung mengirimkan dokumen yang diminta, pihak penanggung harus melakukan pemeriksaan kesesuaian dokumen kepada polis.

2.5. UNDERWRITING

2.5.1 Pengertian underwriting

Underwriting menurut Herman Darmawi (2006 : 31-34) merupakan preoses penyelesaian dan pengelompokan yang akan ditanggung. Underwriting menurut asuransi kerugian adalah proses seleksi untuk menetapkan jenis penawaran resiko yang harus diterima.

Sebuah proses mengenali dan menyeleksi resiko yang dimiliki oleh calon nasabah asuransi disebut underwriting. Dalam proses ini juga terdapat pengelompokan tingkat resiko, pemutusan syarat dan ketentuan yang berlaku serta jumlah premi yang harus dibayar. Menyaring calon nasabah asuransi merupakan proses dari underwriting dengan proses inilah yang menentukan perusahaan asuransi akan menrima atau menolak calon nasabah.

Salah satunya tujuan dari underwriting ialah calon nasabah memperoleh beban premi yang setara dengan resikonya, sehingga antara premi yang dibayarkan dengan resiko yang ditanggung mendapatkan keadilan. Dalam asuransi terdapat juga istilah underwriter. Underwriter ialah orang yang mengidentifikasi dan mengevaluasi calon nasabah asuransi.

2.5.2 Tahap proses underwriting

Terdapat beberapa tahap dalam melakukana underwriting. Berikut tahap proses underwriting dibagi menjadi 4 tahap antara lain :

1. Pengajuan data dari calon nasabah.
2. Mengidentifikasi resiko.

3. Mengelompokan resiko.
4. Mengirimkan pengajuan calon nasabah kembali.

2.6 PROFITABILITAS

2.6.1 Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir dari suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, Menurut R.Agus Sartono (2010:122).

Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan merupakan pengertian dari rasio underwriting, menurut Kasmir (2011:196).

Rasio keuntungan atau rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien, Menurut Susan Irawati (2006:58).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur

tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan ditunjukkan dari jumlah keuntungan yang didapatkan oleh investasi dan penjualan.

2.6.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, menurut (Syafri, 2008:304). Rasio yang termasuk rasio profitabilitas salah satunya adalah :

a. Return On Asset

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan . Dimana aktiva tersebut merupakan modal keseluruhan yang didapatkan oleh perusahaan dari modal sendiri maupun modal asing yang telah menjadi aktiva perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan Tandelilin (2003:240), ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dengan menggunakan asset-aset yang dimilikinya, rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan. Menurut Susan Irawati (2006:59) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EBIT}{TOTAL ASSET} \times 100\%$$

Keterangan :

EBIT (Earning Befor Interest And Tax) = laba sebelum bunga dan pajak

2.6.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah profitabilitas. Dan yang termasuk dalam salah satu rasio profitabilitas tersebut yaitu Return on asset (ROA). Ada beberapa rasio dalam faktor – faktor yang mempengaruhi rasio return on asset antara lain:

1. Rasio Perputaran Kas

Mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan merupakan fungsi dari rasio perputaran kas (cash turnover) menurut Kasmir (2008:140). Artinya untuk membayar tagihan (utang) dan biaya – biaya yang menyangkut dengan penjualan rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas.

2. Rasio Perputaran Piutang

Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode merupakan kegunaan receivable turnover, menurut Sawir (2001:8). Semakin baik kualitas piutang dapat dicerminkan dengan rasio perputaran piutang yang tinggi. Besar kecilnya modal yang diinvestasikan disebabkan

dengan tinggi rendahnya perputaran tersebut. Semakin cepat perputaran piutang semakin cepat modal kembali.

3. Rasio Perputaran Persediaan

Persediaan adalah unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Perputaran persediaan yang baik dapat mempercepat pengembalian kas melalui penjualan. Untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang digunakan dalam persediaan (investasi) dapat menggunakan perputaran persediaan dalam satu periode, menurut Kasmir (2008:180).

2.7 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Variabel peneliti	Hasil peneliti
1	Aditya Fadlin Dan Rahma Fitrianti (2013)	Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Penerimaan Premi, Underwriting Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Listing Di BEI Periode 2006-2011)	Independen : -Risk Based Capital (RBC) -Penerimaan Premi - Underwriting - Beban Klaim Dependen : Profitabilitas (ROA)	Risk Based Capital, Penerimaan Premi, Underwriting Dan Beban Klaim Memiliki Pengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian Dengan Return On Aset Sebagai Indikatornya
2	Kirmizi Dan Susi Surya Agus	Pengaruh Pertumbuhan Modal Dan Aset	Independen : -Modal Dan Aset	Penambahan Modal Dalam Perusahaan Secara Umum Tidak

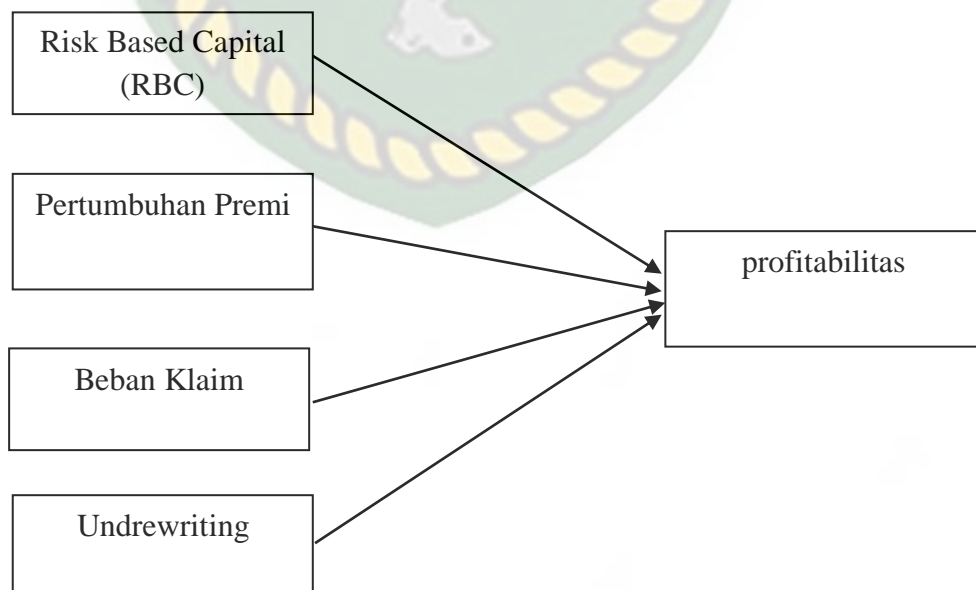
		Terhadap Risk Based Capital (Rbc) , Pertumbuhan Premi Neto Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Diindonesian	Dependen : -Risk based capital(RBC) - Pertumbuhan premi neto - Profitabilitas (ROA)	Dimanfaatkan Secara Produktif Dan Optimal Dalam Meningkatkan Perolehan Premi.Rasio RBC Secara Spesifik Tidak Berpengaruh Dalam Mendorong Perolehan Premi Dan Peningkatan Profitabilitas,Pertumbuhan Premi Neto Meningkat Namun Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROE
3	Rifki Santoso Budiajo (2015)	Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Terhadap Tingkat Pendapatan Permi (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013)	Independen : -Risk based capital (RBC) -Rasio investasi -Rasio Klaim -Rasio Pertumbuhan Permi Dependen : Peningkatan pendapatan premi	Risk Based Capital, Rasio Investasi,Rasio Klaim, dan Pertumbuhan Premi Berpengaruh Pesitif Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransiyang Terdaftar Di BEI Selama Tahun 2010-2013
4	Hanifaturrosida dan Julia Noermawatiea	Pengaruh Penerimaan Premi, Beban Klaim Investasi Dan Underwhiting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Diindonesia Periode 2014–2016	Independen : -Penerimaan premi -beban klaim - investasi - underwriting Dependen : Profitabilitas	Pengujian analisis diperoleh hasil bahwa secara simultan ke 4 variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
5	Ardio Dipta Aprilino	Analisis Pengaruh Solvabilitas Dan	Independen : -Solvabilitas	-Hasil uji signifikan secara parsial variabel

	(2014)	Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian (Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 -2012)	- underwriting Dependen : Profitabilitas	solvabilitas, bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak positif terhadap variabel profitabilitas -Hasil uji signifikan variabel <i>underwriting</i> , bahwa variabel <i>underwriting</i> secara parsial berpengaruh tidak positif terhadap variabel profitabilitas -hasil nilai F hitung dan F tabel , Dapat disimpulkan bahwa H0 dtolak, artinya variabel solvabilitas dan variabel <i>underwriting</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.
6	Reni marlina dan dwi puryanti	The influence of risk based capital to probility in jasindo insurance company	Independen : Risk based capital Dependen: Profitabilitas (ROA dan ROE)	Berdasarkan penelitian dan pembahasan oleh penulis tentang pengaruh tingkat modal terhadap profitabilitas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa modal berbasis resiko dihitung dengan perbandingan tingkat solvabilitas dan tingkat solvabilitas batas minimum. Kecenderungan nilai modal berbasis resiko yang terjadi di jasindo insurance dari tahun 2006 hingga 2010 dalam deretan penurunan dari tahun ketahun dikarenakan walaupun tingkat solvabilitas terus meningkat setiap tahun tetapi memang demikian diikuti oleh peningkatan batas level solvabilitas minimum yang tetap jadi meminimalkan perhitungan modal

				berbasis resiko setiap tahun.
7	Malik dan hisfa	Determinants of insurance companies probility : analysis of insurance sector of pakistan	Independen : -Age Of Compony -Size -Leverage -VOC -Loss Dependen : -Profitability	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara profitabilitas dan umur perusahaan , ada hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas dan ukuran. Hasil juga menunjukkan bahwa volume modal secara signifikan dan positif terkait dengan profitabilitas . oleh karena itu disimpulkan bahwa ROA dipengaruhi secara positif oleh ukuran, volume modal dan negatif oleh rasio leverage dan loss.

2.8 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan penjelasan landasan teori dan penelitian terdahulu , maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.9 HIPOTESIS

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran hipotesis yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah : **Diduga bahwa tingkat kesehatan perusahaan asuransi, rasio pertumbuhan , beban klaim dan underwriting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi di Indonesia.**



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai perkembangan tingkat Risk Based Capital , Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Underwriting dan Profitabilitas (ROA) yang didapat pada laporan keuangan perusahaan asuransi umum di Indonesia periode 2014-2018.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini ialah data kuantitatif, data kuantitatif menurut Sugiyono (2010:21) adalah data yang berupa angka. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:22) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dan peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Penggunaan data sekunder memberikan jaminan tidak adanya manipulasi data yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi periode 2014-2018 yang

dapat diakses langsung melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) atau situs resmi perusahaan asuransi menjadi sampel.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2014 – 2018 sebanyak 76 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Penentu dari tujuan sampel ini untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian yang dilakukandengan cara mengamati sebagian dari populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel Purposive (Purposive Sampling). Penarikan sampel purposive adalah penarikan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pertimbangan atau kriteria itu sebagai beriku :

Tabel 3.1

Kriteria pemilihan sampel perusahaan

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan asuransi yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2014- 2018.	76

2	Perusahaan asuransi yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang sudah diaudit dan dipublikasikan.	67
3	Perusahaan asuransi yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang sudah diaudit dan dipublikasikan.	9
4	Perusahaan asuransi memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2014-2018.	9
5	Jumlah sampel	9

Sumber : data diolah,2020

Berdasarkan kriteria diatas bahwa perusahaan asuransi yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan.

Tabel 3.2 . Sampel

No	Nama perusahaan
1	PT.Asuransi Adira Dinamika
2	PT.Asuransi Buana Independent
3	PT.Tugu Kresna Pratama
4	PT.Asuransi Staco Mandiri
5	PT.Asuransi Umum Mega
6	PT.Asuransi VIDEI General
7	PT.Asuransi Wahana Tata
8	PT.Tugu Pratama Indonesia
9	PT.Zurich Insurance Indonesia

Sumber : www.ojk.id

3.4 Operasional Variabel

Table 3.3
Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen(Y) : Return On Asset	Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio

Independen (X1) : Risk Based Capital	RBC adalah Perbandingan tingkat solvabilitas dan batas tingkat solvabilitas minimum	RBC = $\frac{\text{tingkat solvabilitas}}{\text{BTMS}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Pertumbuhan Premi (X2)	Kenaikan/penurunan yang tajam pada volume premi netto memberikan indikasi kurangnya tingkat kestabilan kegiatan usaha koperasi perusahaan	Pertumbuhan Premi = $\frac{\text{Kenaikan penurunana premi netto}}{\text{premi netto tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio
Beban klaim (X3)	Adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian.	Rasio Klaim = $\frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$	Rasio
Underwriting (X4)	Adalah proses mengidentifikasi dan menyeleksi resiko, mengelompokan tingkat resiko dan pmutusan syarat ketentuan yang dimiliki oleh calon nasabah asuransi	Rasio underwriting = $\frac{\text{hasil underwriting}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan,

menyalin, melihat, serta mengevaluasi laporan serta dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dianalisa penulis menggunakan metode regresi data panel yang menggabungkan antara data time series (runtun waktu) dengan data silang (cross section). Dengan begitu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa waktu (Winarno, 2011). Dengan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut Ordinary Least Square (OLS) dapat dilakukan dengan pendugaan parameter regresi dengan data coss section.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan uji regresi data panel.

3.6.1 Penentuan Model Estimasi

Tiga pendekatan yang dilakukan dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, antara lain :

a. Common Effect Model

Ialah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Dimensi waktu maupun individu tidak diperhatikan dalam model ini sehingga di asumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa di gunakan

pendekatan ordinary least square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Fixed Effect Model

Fixed effect model dapat diasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepsiya. Untuk mengestimasi data panel model fixed effect model menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi sebab perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Model estimasi ini disebut dengan teknik least squares variable (LSDV).

c. Random Effect Model

Random effect model dapat mengestimasi data panel dimana variabel gangguan diduga saling berkaitan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect model perbedaan intersep di akomodasi oleh error terms masing - masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model random effect yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut dengan error component model (ECM) atau teknik Generalized least square (GLS).

3.6.2 Tahapan Analisis Data

Untuk memilih pendekatan yang terbaik perlu dilakukan uji tiga model sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah model CEM lebih baik dari model FEM.

H0 : Model CEM yang dipilih (prob > 0,05)

H1 : Model FEM yang di pilih (prob < 0,05)

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk memilih antara model FEM dan model REM.

H0 : Model REM yang dipilih (prob > 0,05)

H1 : Model FEM yang dipilih (prob < 0.05)

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih antara model CEM dan model REM.

H0 : Model CEM yang di pilih (prob > 0,05)

H1 : Model REM yang dipilih (prob < 0,05)

Persamaan regresi pada penelitian ini ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{profitabilitas(ROA)}$$

a = Konstanta

X_1 = RBC

X_2 = PERTUMBUHAN PREMI

X_3 = BEBAN KLAIM

X_4 = UNDERWRITING

$b_1 - b_4$ = Koesifien Regresi (Parsial)

e = Tingkat Kesalahan (error)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $>0,05$ (imam ghozali, 2011: 160-165)

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi, berarti terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya (widarjono,2005:133).

Menurut Ghozali (2013) dengan melakukan kolerasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan tolerance dan variance inflation factor (VIF) merupakan cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas di dalam suatu model. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas dengan melihat tolerance < 0,10 atau VIF > 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada plot yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *white* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis:

- H_0 : model tidak terdapat heteroskedastisitas
- H_1 : model terdapat heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ maka hasilnya signifikan, H_0 diterima
- Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0,05$ maka hasilnya tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas. Jika model ini terkena heteroskedastisitas maka harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2006: 100). Durbin Watson test dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ialah suatu ukuran untuk melihat presentase ketepatan atau kesesuaian antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi. Dalam

penelitian ini digunakan Adjusted R^2 karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio absolut dan nilai perbandingan.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang didasarkan kepada bukti sampel dan teori probabilitas yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang bersangkutan merupakan pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karenanya harus ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis secara persial (uji t).

Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing –masing variabel bebasnya secara masing- masing terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi, dimana tingkat signifikan si ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian inisebagai berikut:

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P\ value < \alpha$ maka:

Ha diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

Ho ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $P\ value > \alpha$ maka:

Ha ditolak karena tiak memiliki pengaruh yang signifikan

Ho diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji statistik F

Uji signifikan secara simultan (uji statistik F) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi, dimana tingkat signifikan si ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam poengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P\ value < \alpha$ maka:

Ha diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

Ho ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila $F_{hitu ng} < F_{tabel}$, atau $P\ value > \alpha$ maka:

Ha ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

Ho diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Asuransi Adira Dinamika

Berdirinya PT. Adira Dinamika Multi Finace Tbk atau Adira Finance pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal itu, adira finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka diindonesia. Adira Finance hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. Melihat adanya potensi ini , adira finance mulai melakukan penawaran umum melalui sahamnya pada tahun 2004 dan bank danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Perusahaan asuransi adira dinamika memiliki visi dan misi diantaranya :

VISI

Menjadi Perusahaan Asuransi Pilihan Diindonesia

MISI

- Secara efisien memberikan rasa nyaman dihati pelanggan dengan cara-cara yang belum pernah dirasakan pelanggan sebelumnya.
- Menyediakan ruang untuk tumbuh dan berkembang.
- Memberikan hasil terbaik melalui pengolahan resiko dengan penuh kehati-hatian.
- Berkontribusi dalam kesejahteraan bangsa.

4.2 Sejarah Perusahaan PT. Asuransi Umum Mega

PT.Asuransi Republik merupakan nama perusahaan asuransi umum yang pertama kali sebelum berganti nama menjadi PT.Asuransi Umum Mega (Mega Insurance). mega Insurance disahkan setelah adanya pengalihan saham kepada para grup melalui PT. Mega Corpora (dh. PT. Para Global Investindo) dan PT.Para Rekan Investama yang dimuat dalam akta notaris muhani salim, S.H., No. 11 tanggal 19 february2014. Peralihan nama dari PT. Asuransi republik disahkan melalui akta notaris FX menjadi PT. Asuransi Umum Mega (Mega

Insurance). Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C-173996 HT.01.01 Th. 2004, pada 12 juli 2004.

Pada tanggal 7 mei 2007 dengan keluarnya surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-095/KM.10/2007 PT.Asuransi Umum Mega resmi mempunyai cabang usaha dengan menggunakan prinsip syariah. Sampai saat ini, PT Asuransi Umum Mega terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan supaya perusahaan asuransi memiliki kepercayaan yang penuh bagi konsumen. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan perusahaan asuransi umum terbaik yang diterima dari beberapa majalah perbankan yakni majalah infobank, investor dana media asuransi pada tahun 2007 sampai dengan 2018.

VISI

Kami percaya bahwa kesuksesan dan pertumbuhan mega insurance sampai saat iniditentukan oleh sumber daya manusia. Wilayah operasional kami hampir mencakup seluruh wilayah indonesia, hal ini hanya dapat dicapai melalui dinamika sumber daya manusia yang terdiri dari beragam suku bangsa , agama serta beragam keahlian. Sumber daya manusia di mega insurance adalah *the best talent* dengan passion tinggi yang ada pada industri asuransi kerugian

MISI

- Membawa perusahaan menjadi salah satu pemain utama di industri asuransi umum
- Membagikan profit yang tinggi pada pemegang saham melalui hasil *underwriting* dan bisnis yang baik.
- Membagikan pelayanan asuransi yang terbaik pada nasabah sehingga menimbulkan rasa aman dan keberhasilan dalam menjalankan usahanya.
- Memahami kebutuhan nasabah dan memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan.
- Meningkatkan profesionalisme dan efesiensi serta rasa mana dan memberikan kesejahteraan bagi karyawan.

- Mempunyai kekuatan keahlian teknik bagi setiap karyawan / sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
- Memajukan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

4.3 Sejarah Perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata

Berdirinya PT. Maskapai Asuransi Madijo pada tanggal 25 juli 1964 disurabaya berganti nama baru menjadi PT.Asuransi Wahana Tata. Perubahan nama perusahaan dan pengambil alihan kepemilikan pada tangga 1 mei 1975 ini menjadi awal mulainya operasional perusahaan yang berkantor pusat di jakarta dengan 35 karyawan dan modal disetor Rp 100 juta saat ini.

Perusahaan ini sudah meluaskan sistem teknologi informasi terintegrasi LINTASWATA sejak tahun 2005 yang dapat melayani seluruh proses bisnis perusahaan disemua jaringan kantor pemasarannya secara online.

VISI

Menjadi perusahaan terkemuka diindustri asuransi umum indonesia dengan pangsa pasar yang profitable dan menjadi pelopor dalam memberikan solusi bagi nasabah , mitra bisnis dan stakeholder pada tahun 2020 mendatang.

MISI

- Mempersiapkan solusi asuransi umum yang inovatif kepada *costomer, partner, dan stakeholder*.
- Berkomitmen untuk memberikan solusi yang bernilai tambah dengan *integritas, etika, dan service excellence* yang berstandar tinggi.
- Terus berusaha untuk menjadi perusahaan idaman di indonesia dengan menghargai dan memberikan tantangan kepada karyawan kami.

4.4 Sejarah Perusahaan PT Asuransi Tugu Kesna Pratama

BerdirinyaPTAsuransi Tugu Kresna Pratama pada tahun 1991 yang awal mulanya bernama PT Asuransi Ratu Sampoerna dan pada tahun 1993 terjadi perubahan nama perusahaan PT.Asuransi Ratu Sampoerna menjadi PT Asuransi

Tugu Kresna Pratama. Pada tahun 2008 dilakukan merger dengan PT Andika Raharja Putera, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Asuransi Tugu Kresna Pratama pada 10 oktober 2017 , struktur kepemilikan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama mengalami perubahan, dimana saham pengendali (mayoritas) adalah Group PT PLN (Persero) dengan komposisi : Dana Pensiun PT PLN (Persero) 70,38% , YPK PT PLN (Persero) 25,73% , PT Jasaraharja Putera 3,89% .

PT Asuransi tugu kresna pratama diharapkan dapat bersaing dalam memberikan layanan asuransi kepada segmen pasar bebas agar PT Asuransi tugu kresna pratama menjadi usaha yang kompetitif dan dinamis,

VISI

Menjadi sebagai perusahaan asuransi yang unggul dan terpercaya dengan memberdayakan sumber daya agar memberi nilai tambah yang berkelanjutan kepada stakeholders.

MISI

- Membagikan proteksi asuransi yang komprehensif atas asset dan kepentingan tertanggung berdasarkan semangat kemitraan handal demi kemajuan bersama.
- Membagikan pelayanan yang profesional dan berorientasi kepada kepuasan para tertanggung dan stakeholder lainnya.
- Menciptakan budaya yang mandiri, tanggap, peduli dan bertanggung jawab.

4.5 Sejarah Perusahaan PT Asuransi VIDEI General Insurance

PT Asuransi Umum VIDEI , dahulu FMS (Fadent Mahkota Sahid) berdiri pada tanggal 17 maret 1975. Dalam operasinya selama 33 tahun perusahaan telah melayani segala jenis asuransi kerugian, mulai dari asuransi kecelakaan, tanggungan gugat, engineering, industrial / properti all risks, oil & gas, marine czrgo, marine hull, dsb. Perusahaan ini sudah berpengalaman dalam menyelesaikan berbagai jenis klaim, yang secara teknis cukup rumit dengan

jumlah kerugian yang besar, dengan orientasi kepuasan dan loyalitas pelanggan tanpa mengabaikan kaidah – kaidah teknis.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan asuransi umum yang mampu melayani keinginan dari pasar lokal, regional maupun global yang berorientasi pada loyalitas pelanggan.

MISI

- Menciptakan kompetensi dasar jasa keuangan , baik financial capital maupun human capital
- Memberikan layanan terbaik bagi keinginan pelanggan dalam bidang perlindungan asuransi umum dan jasa penjaminan.
- Menciptakan secara terus menerus budaya kerja yang inovatif dalam arti luas.

4.6 Sejarah Perusahaan PT Asuransi Staco Mandiri

PT Asuransi Staco Mandiri berdiri di Jakarta pada tanggal 10 Februari 1990 dengan akte notaris H. Asmawel Amin S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No.C.2.960.HT.01.01 tahun 1990 tertanggal 26 Februari 1990 dengan nama PT Staco Jasapratama (General Insurance). Izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : Kep.230/KM.13/1990 tertanggal 5 April 1990. Sesuai keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU- 27973.AH.01.02. Tahun 2011, tanggal 6 Juni 2011, PT Staco Jasapratama berubah nama menjadi PT Asuransi Staco Mandiri.

Untuk meningkatkan pelayanan PT. Asuransi Staco Mandiri mengembangkan jaringan usaha yang dilakukan secara bertahap. Pada tahun 2012 dan 2013 PT Staco Mandiri menerima penghargaan Infobank Insurance Awards, Indonesia Insurance Awards dan Islamic Finance Awards & Cup.

VISI

Menjadi perusahaan asuransi umum yang professional , inovatif, efisien dan tumbuh seiring dengan kesempatan yang terbuka serta diperhitungkan dalam industri , sesuai dengan kelasnya.

MISI

- Menciptakan , mengolah dan memasarkan jasa asuransi umum yang bermutu dengan kondisi yang kompetitif.
- Memberikan pelayanan secara professional dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

4.7 Sejarah Perusahaan PT Zurich Insurance Indonesia

PT Zurich Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar yang berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia adalah bagian dari Zurich Insurance Group yang berdiri pada tahun 1991, yang beralamat di sudirman plaza, indofood tower jln jend sudirman kav 76- 78 jakarta. Zurich insurance group (Zurich) adalah penyedia jasa asuransi terkemuka yang melayani para nasabahnya dipangsa pasar lokal dan global. Nasabah zurich adalah nasabah perorangan, usaha kecil dan menengah, perusahaan besar dan juga perusahaan multinasional di lebih dari 170 negara. Zurich group berkantor pusat di Zurich , Swiss dan telah berdiri sejak tahun 1872.

4.8 Sejarah Perusahaan PT Asuransi Buana Independen

Dewan komisaris mengikuti pengelolaan bisnis asuransi yang dijalankan oleh direksi dengan jajarannya setiap tahun dalam rangka melakukan pengawasan atas PT Asuransi buana independent.

Pada tanggal 29 juni 2007 Peraturan Menteri Keuangan No.74/PMK.010/2007 yang mengatur asuransi kendaraan bermotor masih berdampak dalam tahun 2008. Demikian juga dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.39/2008 kemudian dikoreksi dengan PP No.81/2008 tanggal 31 desember 2008 mengenai modal sendiri perusahaan asuransi minimal

Rp 40 miliar akhir tahun 2010, Rp 70 miliar akhir tahun 2012 , dan Rp 100 miliar akhir tahun 2014, cukup membuat banyak perusahaan asuransi berpikir keras untuk memenuhinya.

VISI

Dengan kejujuran , sumber daya manusia berkualitas dan tim manajemen yang kuat , menjadi perusahaan asuransi unggul serta terpercaya yang selalu siap dalam menghadapi perkembangan industri asuransi dan era globalisasi.

MISI

Menjadi perusahaan yang mampu memberikan keputusan kepada stakeholder dan tumpuan masa depan segenap karyawan serta senantiasa bekerja sama baik dengan para mitar usaha.

4.9 Sejarah Perusahaan PT Tugu Pratama Indonesia

Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) berdiri pada tanggal 28 november 1981. Yang berkantor pusat di Wisma Tugu 1 , Jln. H .R. Rasuna Said Kav.C 8-9 Kuningan, Jakarta Selatan . Pemegang saham yang memilikik 5% atau lebih saham Tugu Pratama Indonesia Tbk yaitu : PT Pertamina (Persero) sebesar 58,50% , PT Sakti Laksana Prima sebesar 15,84% dan Siti Taskiyah sebesar 10,39%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan , ruang lingkup kegiatan tugu ini dalam bidang industri asuransi umum, reasuransi dan bisnis syariah.

Sejak tahun 2018 perusahaan ini sudah berstatus go publik. Pada tanggal 17 mei 2018, asuransi tugu mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham asuransi tugu (ipo) kepada masyarakat sebanyak 177.777.800 saham dengan nilai nominal rp 100 per saham dengan harga penawaran rp3.850 per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 mei 2018.

VISI

Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Nomor Satu Di Indonesia

MISI

- Menciptakan kepuasan pelanggan
- Memperdayakan sdm menjadi insan yang profesional
- Memaksimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan
- Mengembangkan perusahaan asuransi menjadi kebanggaan bangsa indonesia yang berkelas dunia



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan data tahunan perusahaan asuransi umum di Indonesia periode 2014 – 2018. Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh RBC, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi di Indonesia. Data RBC diperoleh dari perhitungan dari tingkat solvabilitas dibagi dengan tingkat batas solvabilitas minimum. Selanjutnya data pertumbuhan premi diperoleh dari perhitungan kenaikan/penurunan premi netto dibagi dengan premi netto tahun sebelumnya. selanjutnya data beban klaim diperoleh dari perhitungan beban klaim / pendapatan premi. Kemudian data underwriting diperoleh dari perhitungan hasil underwriting / pendapatan premi. Dan untuk variabel dependen (ROA) diperoleh dari perhitungan laba bersih setelah pajak dibagi total asset.

Berikut ini data yang diperoleh dari web masing - masing perusahaan asuransi pada 9 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data ROA, RBC, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting

Nama perusahaan	Tahun	ROA	RBC	Pertumbuhan Premi	Beban Klaim	Underwriting
PT. Asuransi Adira Dinamika	2014	842	19201	11879	6726	3540
	2015	869	17017	9322	6342	3876
	2016	872	14791	9064	6360	3953
	2017	612	15504	9533	6318	3907
	2018	644	16201	11524	5654	4345

Nama Perusahaan	Tahun	ROA	RBC	Pertumbuhan Premi	Beban Klaim	Underwriting
PT. Asuransi Staco Mandiri	2014	204	13070	10061	3523	7746
	2015	118	13545	10060	3537	8052
	2016	207	13498	9771	2387	9420
	2017	237	12421	16257	3870	7479
	2018	126	11565	8787	3717	7356
PT. Asuransi Umum Mega	2014	877	16947	13677	5342	2638
	2015	855	15059	9921	6197	3802
	2016	858	15659	7703	5871	4128
	2017	681	16064	11401	5780	4219
	2018	324	21401	10477	6634	3365
PT. Tugu Kresna Pratama	2014	31	44278	8647	5628	4107
	2015	34	36834	8306	5473	4210
	2016	140	16279	9012	1533	8395
	2017	117	18558	15998	2583	7247
	2018	132	19356	13884	2348	6714
PT. Asuransi VIDEI General	2014	618	11009	11986	3107	7315
	2015	837	11328	12346	2352	7911
	2016	495	11168	9968	2527	7684
	2017	375	11099	10417	1924	8098
	2018	174	11038	9867	2599	7505
PT. Asuransi Wahana Tata	2014	311	17835	9969	6906	3093
	2015	275	17982	8780	6014	3985
	2016	212	17917	10502	6387	3612
	2017	202	16224	11130	5921	4078
	2018	203	15774	9422	5145	4854
PT. Zurich Insurance Indonesia	2014	1468	16264	7852	10432	359
	2015	1451	39068	6291	8663	1390
	2016	871	12433	12929	4571	5203
	2017	940	12301	13358	5165	4938
	2018	834	15277	12442	6430	3700
PT. Tugu Pratama Indonesia	2014	482	13400	13991	3087	6912
	2015	155	13646	10096	4552	5447
	2016	187	14896	9907	4568	5431
	2017	349	13596	10738	2939	7060
	2018	217	12744	10786	3048	6951
PT. Asuransi Buana Independent	2014	493	15549	11719	6125	3874
	2015	650	17280	10040	5830	4169
	2016	890	14718	10879	4494	5505
	2017	957	13754	10496	4246	5753
	2018	887	12821	10491	4629	5370

Sumber : data diolah, 2020

5.2 Analisis data

5.2.1 Pemilihan Teknik Analisis Model Data Panel

1. uji chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya di pakai.

H_0 : Model CEM prob $> 0,05$

H_1 : Model FEM prob $< 0,05$

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM) dan sebaliknya jika Chi-square $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari estimasi menggunakan efek spesifikasi *fixed* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Redundant Fixed Effects Tests

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.522484	(8,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.023168	8	0.0000

Sumber : output evIEWS 10

Berdasarkan hasil dari tabel diatas , diketahui bahwa probabilitas chi-square sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Maka chow test memilih model fixed effect.

2. Uji Hausman

Uji hausman bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji hausman digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau *Randomeffect* yang sebaiknya di pakai.

H_0 : Model REM prob $> 0,005$

H_1 : Model FEM prob $< 0,005$

Apabila hasil uji hausman ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*(REM) dan sebaliknya jika Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari estimasi menggunakan uji hausman *fixed* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Correlated Random Effects - Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.112116	4	0.0069

Sumber : output eviws 10

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui bahwa probabilitas sebesar $0.0069 < 0,05$ maka hausman test memilih model fixed effect. Jadi dapat disimpulkan bahwa model yang sebaiknya digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

5.2.2 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi (RBC), Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting Terhadap Perofitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia. Setelah dilakukan pengujian untuk model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil estimasi model regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Estimasi Model Fixed Effect (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.850129	0.897938	4.287746	0.0002
RBC	0.447306	0.189383	2.361914	0.0244
PERTUMBUHAN_PRE				
MI	0.289839	0.111460	2.600378	0.0140
BEBAN_KLAIM	-0.933252	0.158669	-5.881738	0.0000
UNDERWRITING	-0.806900	0.124168	-6.498431	0.0000

Sumber : output evIEWS 10

Berdasarkan model yang terpilih diatas yaitu model fixed effect diperoleh hasil dari persamaan estimasi model ROA adalah sebagai berikut :

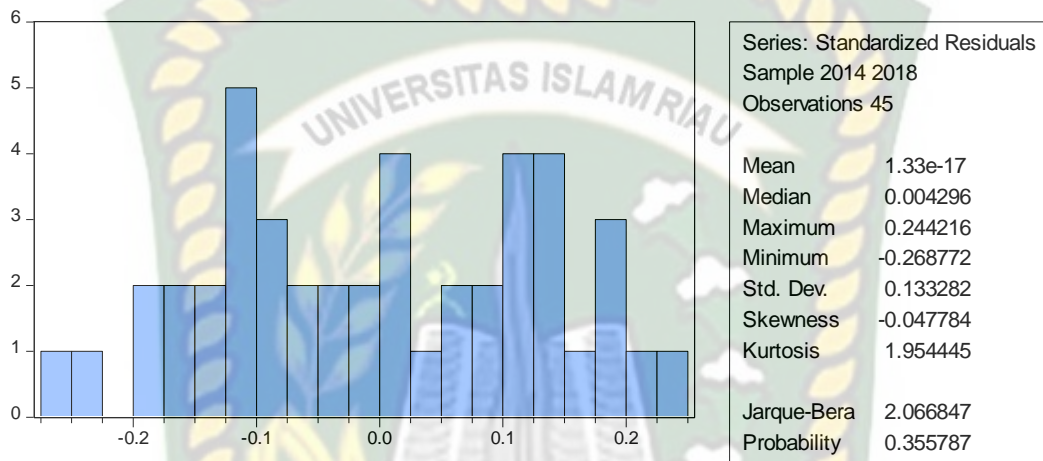
$$\text{ROA} = 3.850129 + 0.447306 (\text{RBC}) + 0.289839 (\text{PERTUMBUHAN PREMI}) - 0.933252 (\text{BEBAN KLAIM}) - 0.806900 (\text{UNDERWRITING})$$

5.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini dilihat dari nilai Jarque-Bera test atau J-B apabila nilai profitabilitas $> 0,05$ maka, residual variabel- variabel berdistribusi normal.



Gambar 5.2 uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas diatas nilai probabilitas sebesar 0.355787 menunjukkan bahwa $prob > 0.05$. maka dapat di simpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, berarti terdapat masalah multikolinearitas. Cara yang digunakan dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dengan tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas dengan melihat tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF kurang dari 10.

Tabel 5.5 uji multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 04/23/20 Time: 06:45
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	14.15992	8028.401	NA
RBC	0.145807	1457.004	1.397987
PERTUMBUHAN_PREMI	0.351202	3222.628	1.275800
BEBAN_KLAIM	0.154245	1167.500	2.880783
UNDERWRITING	0.095013	732.3720	2.967938

Sumber : uotput eviews 10

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa VIF setiap variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 5.6 uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.552335	Prob. F(4,40)	0.0537
Obs*R-squared	9.150097	Prob. Chi-Square(4)	0.0575
Scaled explained SS	5.889988	Prob. Chi-Square(4)	0.2075

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/23/20 Time: 06:45

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.149634	1.138743	1.009564	0.3188
RBC	0.036581	0.115554	0.316569	0.7532
PERTUMBUHAN_PREMI	-0.303712	0.179339	-1.693513	0.0981
BEBAN_KLAIM	0.052122	0.118851	0.438550	0.6633
UNDERWRITING	-0.054683	0.093280	-0.586231	0.5610
R-squared	0.203335	Mean dependent var		0.070549
Adjusted R-squared	0.123669	S.D. dependent var		0.091072
S.E. of regression	0.085255	Akaike info criterion		-1.981911
Sum squared resid	0.290734	Schwarz criterion		-1.781171
Log likelihood	49.59300	Hannan-Quinn criter.		-1.907077
F-statistic	2.552335	Durbin-Watson stat		1.700209
Prob(F-statistic)	0.053732			

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas chi-square pada square Obs*R-Squared yaitu sebesar $0,0575 > 0,05$. Maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji korelasi ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu atau ruang dengan kesalahan pengganggu pada waktu atau ruang sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya masalah ini, dapat digunakan uji *Durbin-watson*(DW). Kriteria dari uji DW sebagai berikut:

Tabel 7 uji autokorelasi

R-squared	0.941540	Mean dependent var	0.657627
Adjusted R-squared	0.919618	S.D. dependent var	0.418785
S.E. of regression	0.156287	Sum squared resid	0.781621
F-statistic	42.94878	Durbin-Watson stat	1.730445
Prob(F-statistic)	0.000000		

sumber : output eviws 10

Dari hasil uji DW yang telah dilakukan, didapat hasil Durbin-watson stat sebesar 1.730445. Sedangkan $d_L = 1.33571$ dan $d_U = 1.71999$. karena nilai Durbin-Watson stat lebih besar dari d_U maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

5.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji persial atau uji t dilakukan unuk menguji bagaimana pengaruh masing –masing variabel bebasnya secara masing- masing terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikasi sebesar 0,05. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel masing-masing bebas secara parsial.

Tabel 5.8 Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.850129	0.897938	4.287746	0.0002
RBC	0.447306	0.189383	2.361914	0.0244
PERTUMBUHAN_PREMI	0.289839	0.111460	2.600378	0.0140
BEBAN_KLAIM	-0.933252	0.158669	-5.881738	0.0000
UNDERWRITING	-0.806900	0.124168	-6.498431	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.941540	Mean dependent var	0.657627
Adjusted R-squared	0.919618	S.D. dependent var	0.418785
S.E. of regression	0.156287	Sum squared resid	0.781621
F-statistic	42.94878	Durbin-Watson stat	1.730445
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.850723	Mean dependent var	0.518067
Sum squared resid	0.892799	Durbin-Watson stat	1.201764

Sumber : output eviews 10

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh RBC Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel RBC memiliki nilai prob. sebesar 0.0244 lebih kecil dari 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa RBC berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Pertumbuhan Premi Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan premi memiliki nilai prob. sebesar = 0.0140 atau lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel beban klaim memiliki nilai prob. sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4. Pengaruh Underwriting Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel underwriting memiliki nilai prob. sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa underwriting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Uji F

Uji signifikan secara simultan (uji statistik F) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. apabila nilai prob $F <$ taraf sig 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel berikut.

Tabel 5.9 Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.850129	0.897938	4.287746	0.0002
RBC	0.447306	0.189383	2.361914	0.0244
PERTUMBUHAN_PREMI	0.289839	0.111460	2.600378	0.0140
BEBAN_KLAIM	-0.933252	0.158669	-5.881738	0.0000
UNDERWRITING	-0.806900	0.124168	-6.498431	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.941540	Mean dependent var	0.657627	
Adjusted R-squared	0.919618	S.D. dependent var	0.418785	
S.E. of regression	0.156287	Sum squared resid	0.781621	
F-statistic	42.94878	Durbin-Watson stat	1.730445	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.850723	Mean dependent var	0.518067	
Sum squared resid	0.892799	Durbin-Watson stat	1.201764	

Sumber : output eviews 10

Berdasarkan hasil analisis menggunakan software eviews 10, di peroleh nilai prob (f–statistic) sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel RBC, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dan Underwriting bersama –sama berpengaruh sigifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

5.2.5 Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien Determinasi(R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 5.10 Koefisien Determinasi(R^2)

R-squared	0.941540	Mean dependent var	0.657627
Adjusted R-squared	0.919618	S.D. dependent var	0.418785
S.E. of regression	0.156287	Sum squared resid	0.781621
F-statistic	42.94878	Durbin-Watson stat	1.730445
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : output eviews 10

Koefisien Determinasi Adjusted R-squared diperoleh angka sebesar 0.919618. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel RBC, pertumbuhan premi, beban klaim dan underwriting mampu menjelaskan variasi variabel ROA sebesar 91.9618%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Hasil Pembahasan

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan estimasi pada model maka bisa dibahas secara lebih lanjut mengenai pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi, pertumbuhan premi, beban klaim dan underwriting terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi diindonesia sebagai berikut :

1. Pengaruh RBC Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil estimasi pada model yang telah terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa pada angka koefisien regresi Risk Based Capital (RBC) ialah sebesar 0,447306 dengan nilai prob. 0,0244. Hal ini memperlihatkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Risk Based Capital (RBC) terhadap Profitabilitas. Setiap kenaikan 1% variabel risk based capital (RBC) dapat meningkatkan 0,447306 akan diikuti dengan variabel profitabilitas sebesar 0,0244.

2. Pengaruh Pertumbuhan Premi Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil estimasi pada model yang telah terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa pada angka koefisien regresi Pertumbuhan Premi ialah sebesar 0,289839 dengan nilai prob. 0,0140. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pertumbuhan premi terhadap Profitabilitas. Dan setiap kenaikan 1% variabel risk based capital (RBC) dapat meningkatkan 0,289839 akan diikuti dengan variabel profitabilitas sebesar 0,0140.

3. Pengaruh Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil estimasi pada model yang telah terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM) menyatakan bahwa pada angka koefisien regresi beban klaim ialah sebesar 0,933252 dengan nilai prob. 0,0000. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel babn klaim terhadap Profitabilitas. Dan setiap kenaikan 1% variabel rbeban klaim dapat menurunkan 0,933252 dan akan diikuti dengan variabel profitabilitas sebesar 0,0000.

4. Pengaruh Underwriting Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil estimasi pada model yang telah terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM) membuktikan bahwa pada angka koefisien regresi underwriting sebesar 0,806900 dengan nilai prob. 0,0000. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel underwriting terhadap Profitabilitas. Setiap kenaikan 1% variabel underwriting dapat menurunkan 0,806900 dan akan diikuti dengan variabel profitabilitas sebesar 0,0000.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Aditya Fadlin R.P dan Rachma Fitrianti(2013) yang menyatakan bahwa Risk Capital Based (RBC), Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Underwriting memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi dengan Return On Asset sebagai indikatornya. Beban klaim memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan asuransi karena besar kecilnya klaim yang dibayarkan perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung mempunyai pengaruh langsung terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar kerugian yang dibayarkan maka semakin menurun Profitabilitas perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi, pertumbuhan premi, beban klaim dan underwriting, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa Risk Based Capital, Pertumbuhan Premi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan Beban Klaim dan Underwriting memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan , maka variabel RBC , Pertumbuhan Premi, Beban Klaim bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan keterbatasan yang ada maka peneliti mengajukan babrapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

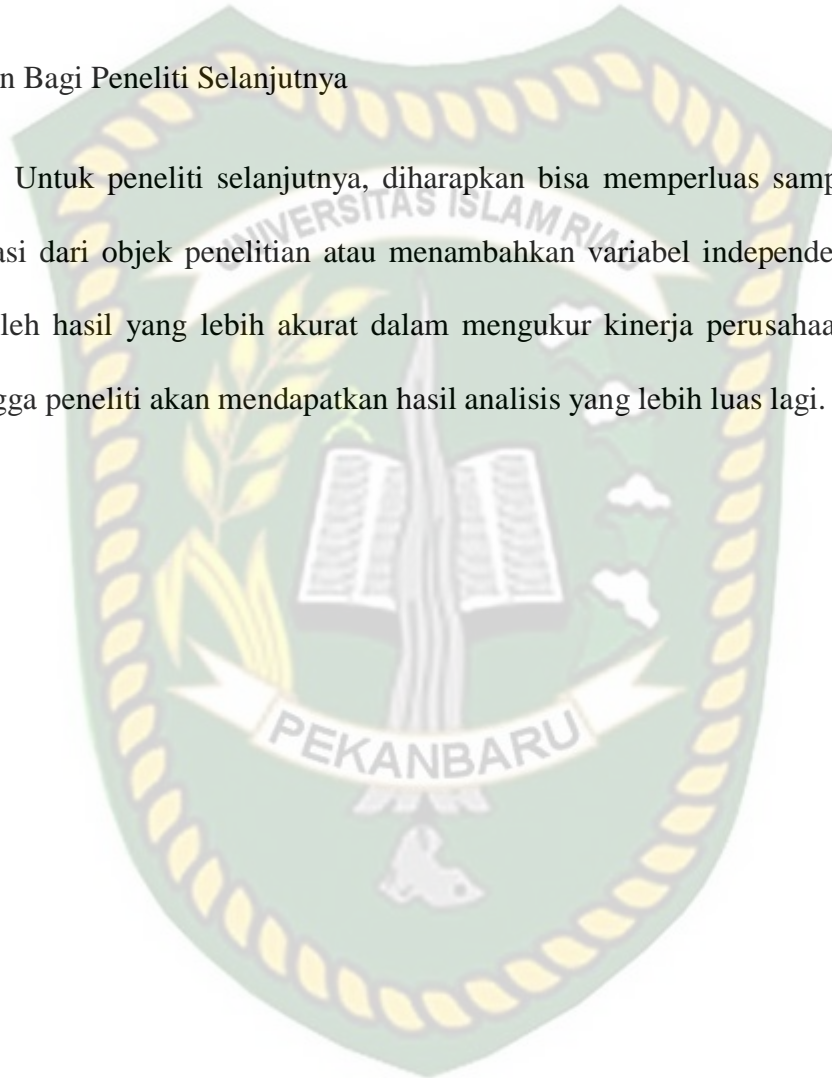
1.Saran Bagi Investor

Investor sebaiknya memilah perusahaan yang mempunyai rasio *Risk Based Capital* (RBC) dan rasio klaim yang tinggi, sebab perusahaan asuransi dengan rasio RBC Dan Klaim yang besar akan menumbuhkan pendapatan premi pada

perusahaan asuransi. Dan semakin besar peningkatan pendapatan premi maka laba yang diharapkan bisa semakin tinggi sehingga dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran investor.

2.Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperluas sampel ataupun populasi dari objek penelitian atau menambahkan variabel independen sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dalam mengukur kinerja perusahaan asuransi. Sehingga peneliti akan mendapatkan hasil analisis yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardio Dipta Aprilino. 2004. *Analisis Pengaruh Solvabilitas dan Underwriting terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian.*
- Icuk Rupi Sianturi. 2015. *Pengaruh Beban Klaim, Current Ratio, Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas (Return On Investment).*
- Malik, Hifza, *Determinants Of Insurance Companies Profitability: An Analysis Of Insurance Sector Of Pakistan,; Academic Research Internasional, 2011*
- Reni Marlina Dan Dwi Puryanti, *The Influence Of Risk Based Capital To Profitability In Jasindo Insurance Company,; South East Asia Journal Of Contemporary Busines, 2013*
- Ida Ayu Ita Permata Sari, Edi Sujana Dan Ni Kadek Sinarwati. *Pengaruh pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi (studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 – 2015).*
- Nurul Mubarak Dan Dede Rahayu. *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di AASI).*
- Undang –Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Peransuransian.
- Krimizi Dan Agus Susi Surya ,*Pengaruh Pertumbuhan Modal Dan Aset Terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC),Pertumbuhan Premi Netto Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Diindonesia :Pekbis Jurnal, 2011*
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 424/ PKM. 06/2003 Tentang Kesehatan

Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Keputusan Menteri Keuangan No. 481/KMK.017/1999 tanggal 7 Oktober 1999

Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan
Perusahaan Reasuransi

Aditya Fadlin R.P. dan Rachmah Fitrianti, *Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Penerimaan Premi, Underwriting dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas.*

Rifki Santoso Budiarto, 2015. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi terhadap Peningkatan Pendapatan Premi (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*

Ginting, Imelda, R., (2005), *Analisis Kesehatan Keuangan dan Pemetaan Perusahaan Asuransi Jiwa Tahun 2003-2004*, <http://www.google.com>,

Dr. Kasmir, 2014. Bank dan lembaga keuangan lainnya.

Jurnal Allianz, 25 Juli 2017. Mengupas peran penting underwriting dalam dunia Asuransi. Allianz.co.id – <https://goo.gl/p3sx1k>

Riki Wardana, 2016. Peran dan fungsi underwriting dalam asuransi. reliance.life.
Com. <https://goo.gl/6fgxlG>

www.ojk.co.id

<https://www.adira.co.id>

<https://buanaindependent.co.id>

<https://megainsurance.co.id>

<https://www.tugu.com>